



Pernyataan sikap SEMAR-UI tentang Republik Bolivarian Venezuela

Republik Bolivarian Venezuela adalah negara yang mengalami revolusi yang sangat ideal pada masanya. Revolusi Bolivarian berbeda dengan revolusi-revolusi sebelumnya dimana revolusi ini tidak menumpahkan darah seperti revolusi 1917 maupun perang sipil Tiongkok. Sejak awal tahun 2017, kami berprihatin melihat situasi di Venezuela yang jelas mengalami banyak sekali musibah dari sumber eksternal maupun internal.

Maka karena itu, SEMAR-UI bersikap:

- 1 Selamat kepada rakyat Venezuela dan pemerintah revolusionernya atas keberhastutan pelaksanaan uji coba pemilihan Majelis Konstituante Nasional. Uji coba ini tidak hanya menunjukkan kapasitas sebuah lembaga kenegaraan, namun juga menunjukkan dukungan mayoritas dari warganegaraannya atas uji coba yang demokratis ini yang telah melibatkan jutaan orang.
2. Mengecam dan menolak campur tangan negara Amerika Serikat khususnya melalui pernyataan Donald Trump dan juru bicara Uni Eropa, mengenai pembatalan pemilihan anggota Majelis Konstituante Nasional di Venezuela.
- 3 Dukungan kepada Revolusi Bolivar, yang masih setia kepada tradisi demokrasi partisipatif protagonis yang ditunjukkan, yang sangat menghormati kedaulatannya, berusaha untuk menciptakan perdamaian dan dialog nasional, yang memihak kepada persatuan, integritas, perjanjian dan pemahaman, untuk mengembalikan keadaan Venezuela ke keadaan semula dalam seluruh sektor produktif, sosial, ekonomi dan politik yang didasari oleh pembangunan integral, bebas, merdeka dan yang akan diperkuat dalam pemilihan Majelis Konstituante Nasional pada 30 Juli 2017.
4. Menolak segala macam tindak kekerasan dan kekacauan yang mengganggu proses demokratik dalam menyelesaikan krisis politik di Venezuela.
5. Mengecam media-media internasional yang mendistorsi keadaan di Venezuela. Sebagai organisasi di Indonesia yang setia kepada prinsip-prinsip kemerdekaan, demokrasi, kemanusiaan dan keadilan, kami meminta agar pihak internasional berhenti dalam usahanya untuk menggulingkan pemerintahan yang terpilih secara demokratis di Venezuela dan mengerti bahwa di Amerika Latin, tidak ada ruang untuk kudeta dan kediktatoran yang dimanipulasi oleh kapitalisme. Kami mengundang semua jajaran pemerintahan, kelompok gerakan sosial, dan teman-teman yang mendukung keadilan dan kebebasan, untuk mempertahankan prestasi sosial, hak-hak pekerja dan rakyat, serta mengutuk semua upaya yang mencoba mengganggu demokrasi dan kedaulatan rakyat Venezuela.



6. Mengecam tindakan terorisme dan kekacauan yang dilakukan oleh pihak oposisi untuk mengembalikan kapitalisme di Venezuela, khususnya termasuk pengkhianatan pasukan khusus CICPC yang terjadi pada bulan Juni lalu saat penembakan terjadi di parlemen, maupun penculikan dan pembakaran kader Partai Sosialis Bersatu Venezuela(PSUV).
7. Mengecam segala bentuk intervensi imperialis yang bermaksud untuk mengembalikan kapitalisme di Venezuela termasuk penimbunan makanan, pembuatan pasar gelap mata uang, disinformasi media, embargo ekonomi, dan pendanaan terhadap kelompok oposisi.
8. Mendukung gerakan rakyat yang mendukung demokrasi partisipatoris dan sosialisme di Venezuela, dari negara maupun non-negara.

Jakarta, 3 Agustus 2017